

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank Swasta Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2014-2023

Andi Ibrahim, Sandro Charles Mantiri, Syafrinah Wulandari, Rudi Sanjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: Andiibrahims99@gmail.com, Sandrocharles9@gmail.com, Syfrnwulandr@gmail.com,
Dosen02253@unpam.ac.id

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Bank Swasta Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data laporan keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari pengujiannya ditemukan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan ketiga variabel LDR, CAR dan DER secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Kata Kunci: *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*.

Abstract—The aim of this research is to determine the influence of the *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* and *Debt To Equity Ratio* on *Return On Assets* of PT Bank Central Asia Tbk for the 2014-2023 period. The method used in this research is a quantitative method by taking financial report data at PT Bank Central Asia Tbk. The data analysis used is descriptive statistical data analysis, multiple regression analysis, classical assumption testing and hypothesis testing. The results of the test found that the *Loan To Deposit Ratio* variable had a significant effect on *Return On Assets*, the *Capital Adequacy Ratio* variable had no significant effect on *Return On Assets*, the *Debt To Equity Ratio* variable had no significant effect on *Return On Assets*, and the three variables LDR, CAR and DER simultaneously has an influence on *Return On Assets*.

Keywords: *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*.

1. PENDAHULUAN

Bank adalah tempat untuk berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran, penagihan, dan penyimpanan. Dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, bank dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mengumpulkan uang dari masyarakat untuk disimpan lalu dikelola. Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan bisnis keuangan mereka, mereka juga memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kredit atau cara lain.

PT Bank Central Asia Tbk didirikan pada 10 Agustus 1955 dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Awalnya, perusahaan ini bukanlah berbisnis perbankan, melainkan sebuah perusahaan tekstil di Semarang. Tidak lama kemudian, perusahaan tekstil tersebut berubah menjadi sebuah perusahaan bank pada 12 Oktober 1956 bernama NV Bank Asia.

Namanya kemudian berganti menjadi Central Bank Asia pada 13 Februari 1957 dan NV (kemudian PT) Bank Central Asia pada 21 Februari 1957. Pada hari yang sama, bank ini mulai beroperasi, yang tanggalnya kemudian ditetapkan sebagai hari jadi BCA. Bank Central Asia kemudian mendapat izin pemerintah untuk beroperasi sebagai bank pada 14 Maret 1957.

Kini, BCA merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan aset pada Desember 2021 mencapai Rp 1,22 triliun, menempatkan dirinya sebagai bank swasta terbesar dan bank terbesar ketiga. BCA juga merupakan satu dari sedikit bank besar yang saat ini dimiliki oleh pemegang saham lokal. Kapitalisasi pasarnya juga pada Maret 2022 sudah mencapai Rp 1.000 triliun, yang merupakan angka terbesar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan bank dengan

kapitalisasi terbesar di Asia Tenggara. Berikut ini merupakan Return on Assets PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014- 2023:

Tabel 1.1 Return On Assets PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023

<u>Tahun</u>	Return On Asset	<u>Keterangan</u>
2014	3.9	Naik
2015	3.8	<u>Turun</u>
2016	4	Naik
2017	3.9	<u>Turun</u>
2018	4	Naik
2019	3.2	<u>Turun</u>
2020	2.7	<u>Turun</u>
2021	2.8	<u>Turun</u>
2022	3.2	Naik
2023	3.6	Naik

Sumber: PT. Bank Central Asia Tbk. Data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 nilai *Return On Asset* dimana terus mengalami naik turun pada setiap tahunnya. Dimana tahun 2014 *Return On Asset* naik sebesar 3.9 pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3.8 Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4 Pada tahun 2017 mengalami penurunan 3.9 pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 4. Pada akhirnya tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis 3.2 sampai 2.8 pada tahun 2022 sampai 2023 mengalami peningkatan dimana dari yang 2.8 hingga mejadi 3.6.

Studi Bank Indonesia (2018): Rasio LDR yang terlalu tinggi atau rendah dapat memengaruhi profitabilitas, mengingat tingginya risiko likuiditas. Menurut Husna & Satria (2020): CAR adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko keuangan. CAR yang tinggi memberikan stabilitas, tetapi dapat mengurangi efisiensi aset dalam menghasilkan laba. Adapun dibawah ini merupakan data indikator *Loan To Deposit Ratio* pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Loan To Deposit Ratio PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023

<u>Tahun</u>	Loan To Deposit Ratio %	<u>Keterangan</u>
2014	76.8	Naik
2015	81.1	Naik
2016	77.1	<u>Turun</u>
2017	78.2	Naik
2018	81.6	<u>Turun</u>
2019	80.5	Naik
2020	65.8	<u>Turun</u>
2021	62	<u>Turun</u>
2022	65.2	Naik
2023	70.2	Naik

Sumber: PT. Bank Central Asia Tbk. Data diolah

Pada tabel 1.2 diatas, pada tahun 2014 Loan To Deposit Ratio perusahaan meningkat sebesar 76.8. Pada tahun 2016 Loan To Deposit Ratio mengalami penurunan yaitu sebesar 77.1. Pada tahun 2017 Loan To Deposit Ratio kembali meningkat pada tahun 2018 yaitu sebesar 81.6 sehingga Loan To Deposit Ratio mengalami penurunan sebesar 80.5 sampai pada tahun 2018 Loan To Deposit Ratio turun 81.6, lalu Loan To Deposit Ratio sampai tahun 2023 meningkat sebesar 70.2.

Loan To Deposit Ratio ini yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dan likuiditas bank. PT Bank Central Asia (Persero) Tbk antara lain likuiditas Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dept to Equity Ratio, Return On Asset. Untuk memberi gambaran lebih lanjut, penulis akan menyatakan data yang berkaitan dengan variabel Capital Adequacy Ratio. Salah satu kendala ini bisa mempengaruhi Return On Assets, karena ini akan meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga Return On Assets bisa terpengaruh. Dengan kata lain, meningkatnya Loan To Deposit Ratio perusahaan akan meningkatkan Return On Assets. Untuk menghasilkan rasio Return On Assets indikator yang digunakan menilai kesehatan keuangan dan likuiditas bank. PT Bank Central Asia (Persero) Tbk. Adapun dibawah ini merupakan data indikator yang menunjukkan Capital Adequacy Ratio pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023:

Tabel 1.3 Capital Adequacy Ratio PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Capital Adequacy Ratio %	Keterangan
2014	16.9	Naik
2015	18.7	Naik
2016	21.9	Naik
2017	23.1	Naik
2018	23.4	Naik
2019	23.8	Naik
2020	25.8	Naik
2021	25.7	Naik
2022	25.8	Naik
2023	29.4	Naik

Sumber: PT. Bank Central Asia Tbk. Data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 nilai Capital Adequacy Ratio terus mengalami peningkatan setiap tahunnya masing-masing mencapai 16.9 ditahun 2014 hingga sampai 29.4 tahun 2023. Selanjutnya berikut adalah tabel untuk Debt To Equity Ratio pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023:

Tabel 1.4 Debt To Equity Ratio PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Dept to Equity Ratio	Keterangan
2014	630.5	Turun
2015	563.2	Turun
2016	500.4	Turun
2017	471.0	Turun
2018	443.5	Turun
2019	427.7	Turun
2020	482.3	Naik
2021	505.5	Naik
2022	494.4	Turun
2023	480.6	Turun

Sumber: PT. Bank Central Asia Tbk. Data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.4 diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 Dept to Equity Ratio mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sampai dengan 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 630.5 ditahun 2014 hingga mencapai 427.7. Lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan sampai 2021 dimana dari 482.3 pada tahun 2021 hingga 505.5 ditahun 2021. Lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali hingga sampai pada tahun 2023 sebesar 494.4 ke 480.6.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian Jurnal

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan alat *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 29. Adapun sistematika analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Untuk memberikan gambaran secara umum maka dilakukan analisis statistik deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), maksimal minimal, dan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji T dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018; 161). Uji normalitas ini dilakukan secara analisis grafik dengan penelitian ini menggunakan salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel hitogram bisa menyesatkan, khususnya untuk sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan normal *probability plot* sebagai berikut: (Ghozali, 2018; 163)

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas pendekatan grafik normal P-P of regression standardizet residual untuk menguji normalitas data.

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107), “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antas variabel bebas (*independen*) “. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas dalam nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* adalah \geq

10 artinya bahwa semua variabel yang akan dimasukkan dalam perhitungan model regresi harus mempunyai *tolerance* diatas 0,10. Jika lebih rendah dari 0,10 maka terjadi multikolonieritas. Sedangkan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak mempunyai persoalan multikolonieritas. (Ghozali, 2018; 108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara residual dan variabel terikat. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2018;138).

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidak sesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Capital Adequency Ratio* terhadap *Return* saham PT Bank Central Asia, Tbk.

f. Uji Hipotesis

Menurut Hardani (2020: 329), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen apakah masih-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif sehingga hipotesis tersebut perlu diuji. Pengujian ini dilakukan secara parsial.

a) Uji Parsial (Uji Statistik T)

Menurut Ghozali (2018,99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menggunakan variabel dependen. Pada penelitian ini uji t dicari dengan bantuan SPSS versi 19. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Thitung kemudian dibandingkan dengan Ttabel dengan taraf kesalahan 5% dengan uji dua pihak dan derajat keabsahan (dk) yang besarnya adalah $n-2$. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak berpengaruh signifikan.

b) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini mengetahui apakah variabel independen yaitu Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Likuiditas (*Cash Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*). Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* (df_1) = K-1, *degree of freedom* (df_2) = n-k, dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Analisis Koefien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018 : 97). Kelemahan menggunakan koefisien determinasi bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2018: 97).

2.2. Penelitian Terkait

Nadi Hernadi Moorcy. Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503- 4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117 Volume 11 Nomor 2 September 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. BANK BNI (PERSERO), TBK. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel CAR, NIM, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., sedangkan secara parsial variabel CAR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., NIM mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk., dan LDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk.

Vidya Amalia Rismanty, Amthy Suraya. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION:

p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389 Vol. 6, No. 2, April 2023. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT BANK MANDIRI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 menunjukkan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan thitung (-4,318) > tabel (2,365) dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil variabel X2 menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan nilai thitung (2,475) > tabel (2,365) dan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Sekaligus Ibu kota Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh yang signifikan dan

berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan $F_{hitung} (9,332) > F_{tabel} (4,740)$ dan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$.

Kinanti Nur' Anisa, Radia Purbayati, Dadang Hermawan. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 532 – 543. Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Return On Assets pada Bank Umum kelompok BUKU 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Intan Kusuma Wiranthie, Hartri Putranto. Wiranthie, I. K. dan Putranto, H. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), ISSN: 2460-8114 (print) 2656-6168 (online).

Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Lela Latifah, Wirman. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam E-ISSN: 2614- 8838 Doi:10.30868/ad.v5i01.1224 P-ISSN:2356-1866. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Financing To Deposite Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT BANK SYARIAH MANDIRI Periode 2013-2020. Hasil dari penelitiannya pengolahannya menggunakan uji t, dimana di dapat hasil bahwa secara pada variabel CAR tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap ROA, secara parsial NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, secara parsial FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) Non-Performing Finance (NPF) Financing to Deposite Ratio (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 oleh karna itu dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Yolanda Putri. Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 01, Agustus, 2020 p-ISSN :2723-6498 e-ISSN: 2723-6501 DOI Issue :10.46306/rev.v1i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v1i1.12. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dan uji f menunjukkan bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dan secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Galuh Pramesti Irawan, Gusganda Suria Manda. Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1, Desember 2021 e-ISSN : 2597-5234. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel CR dan QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan DER, CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,294 atau 29,4% yang menunjukkan bahwa 29,4% ROA dapat dijelaskan

oleh DER, CR, dan QR sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOAN TO DEPOSIT RATIO	10	62.00	81.60	73.8500	7.36663
CAPITAL ADEQUACY RATIO	10	16.90	29.40	23.4500	3.64577
DEBT TO EQUITY RATIO	10	427.70	630.50	499.9100	58.72381
RETURN ON ASSETS	10	2.70	4.00	3.5100	.49766
Valid N (listwise)	10				

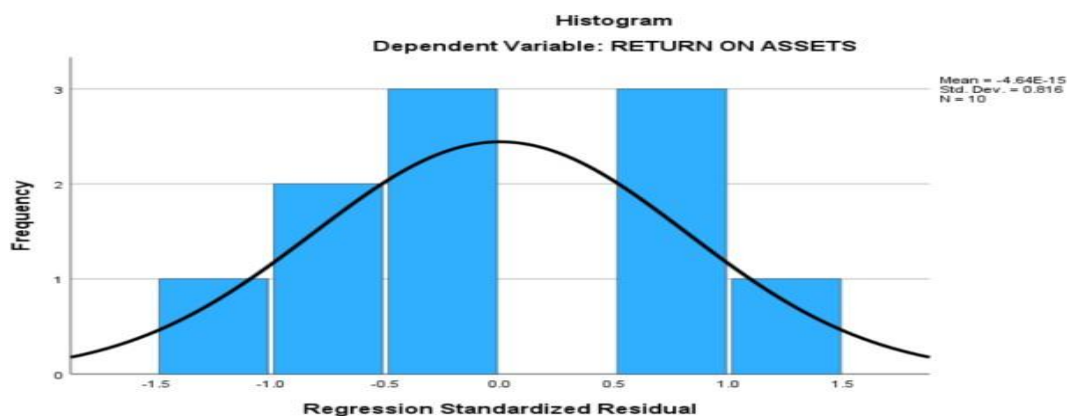
Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Loan To Deposit Ratio mempunyai angka minimal sebesar 62,00, angka maksimal yaitu sebesar 81,60, angka rata-rata 73,8500, dan standar deviasi sebesar 7,36663. Pada variabel Capital Adequacy Ratio menunjukkan angka minimal sebesar 16,90, angka maksimal sebesar 29,40, angka rata-rata sebesar 23,4500, dan angka standar deviasi sebesar 3,64577. Pada variabel Debt To Equity Ratio menunjukkan angka minimal sebesar 427,70, angka maksimal sebesar 630,50, angka rata-rata sebesar 499,9100 dan angka standar deviasi di 58,72381. Serta variabel Return On Assets menunjukkan angka minimal sebesar 2,70, angka maksimum sebesar 4,00, angka rata-rata sebesar 3,5100, dan standar deviasi sebesar 0,49766.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

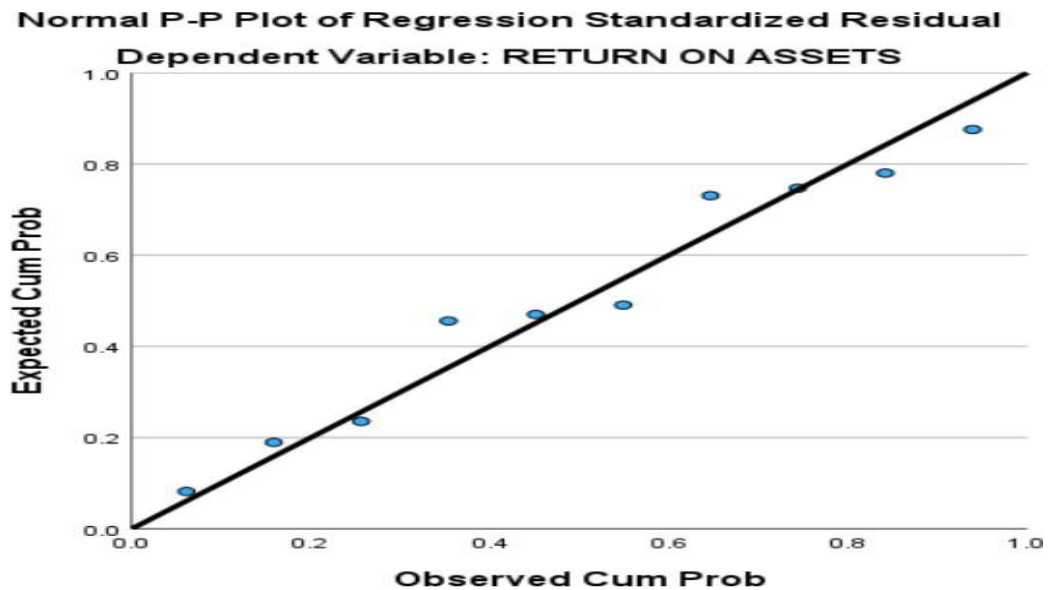
Gambar 3.1
Grafik Histogram



Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Berdasarkan gambar grafik histogram menunjukkan data distribusi yang normal di karenakan grafik tidak condong ke kiri ataupun ke kanan dan membentuk seperti bukit.

Gambar 3.2
Grafik P-Plot Of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Pernyataan dari gambar Uji Grafik P-P Plot Of Regression Standardized Residual terlihat bahwa penyebaran titik-titiknya ini disekitaran garis diagonal serta pemencarannya juga mengikuti arah dari garis diagonalnya dimana ini menandakan bahwa data terdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.290	5.065		-1.439	.200		
	LOAN TO DEPOSIT RATIO	.079	.026	1.166	3.017	.023	.306	3.272
	CAPITAL ADEQUACY RATIO	.088	.073	.647	1.215	.270	.161	6.214
	DEBT TO EQUITY RATIO	.006	.004	.687	1.618	.157	.253	3.947

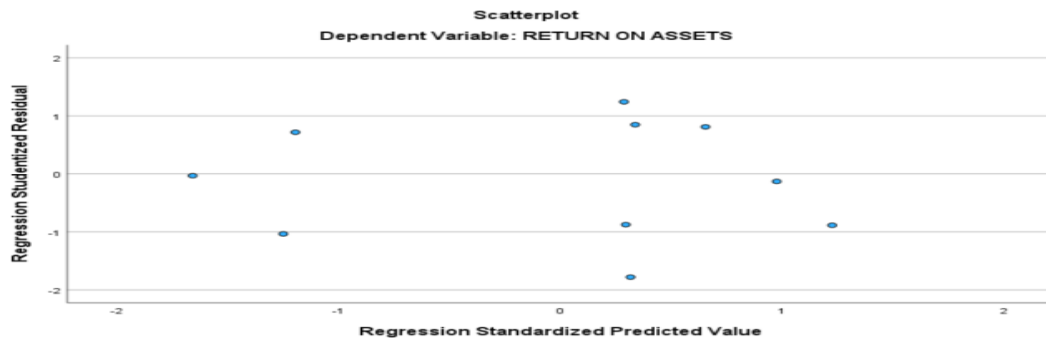
a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Pernyataan pada tabel Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance Loan To Deposit Ratio adalah 3,272, Capital Adequacy Ratio adalah 6,214 dan Debt To Equity Ratio adalah sebesar 3,947 dan nilai VIF<10 maka seluruh variabel ini tidak multikolinearitas.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Dari hasil gambar diatas menunjukkan titik-titiknya yang menyebar diatas dan dibawah dari angka 0 dimana kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.589	.31909	1.709

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Tabel 3.4
Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
22	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
23	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
24	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
25	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
26	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
27	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
28	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
29	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
30	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
31	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
32	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
33	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
34	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
35	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
36	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
37	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
38	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
39	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
40	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
41	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
42	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
43	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814

Sumber: Tabel Durbin Watson

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan angka Durbin-Watson 1,709 dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan tabel Durbin-Watson tingkat Sig=5% dengan angka n (semua sampel data) adalah 40 dan nilai k (semua variabel independent) adalah 3. Sehingga didapat angka tabel DL=1,3384 dan DU=1,6589 serta nilai 4-DL= 2,6616 dan nilai 4-DU=2,3411. Dengan data tersebut maka hasil yang didapatkan adalah $DU < D < 4-DU$ atau $1,6589 < 1,709 < 2,3411$ sehingga tidak terdapat Autokorelasi atau data bisa dinyatakan tidak ditolak

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.5
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.290	5.065		-1.439	.200
	LDR	.079	.026	1.166	3.017	.023
	CAR	.088	.073	.647	1.215	.270
	DER	.006	.004	.687	1.618	.157

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Hasil data diatas menunjukkan bahwa persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -7,290 + 0,079 + 0,088 + 0,006$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai -7,290, sehingga jika variabel independen yaitu Loan to Deposit Ratio (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Debt to Equity Ratio (X3) bernilai 0 atau sama sekali tidak ada perubahan maka variabel dependen yaitu Return On Assets sebanyak - 7,290.
- Koefisien regresi Loan To Deposit Ratio (X1) sebesar 0,079 sehingga jika variabel Loan To Deposit Ratio Meningkatkan 1% lalu dengan sebaliknya Return On Assets akan menghadapi kemerosotan sebanyak 0,079 maka bisa dianggap variabel lainnya tidak akan berubah.
- Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (X2) sebesar 0,088 sehingga jika variabel Capital Adequacy Ratio ini Meningkatkan 1% lalu dengan sebaliknya Return On Assets akan menghadapi kemerosotan sebanyak 0,088 maka bisa dianggap variabel lainnya tidak akan berubah.
- Koefisien regresi Debt To Equity Ratio (X3) sebesar 0,006 sehingga jika variabel Debt To Equity Ratio ini meningkat 1% lalu dengan sebaliknya Return On Assets akan menghadapi kemerosotan sebesar 0,006 maka bisa dianggap variabel lainnya tidak akan berubah.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Untuk uji T apabila ingin dihasilkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka diperlukan syarat sebagai berikut:

a. Nilai sig < 0,05

b. Nilai Thitung > nilai Ttabel Dimana:

$$T_{tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

a= 5 %, maka t (0,05/2 ; 40-3-1)

Sehingga nilai Ttabel = 0,025 ; 36 atau pada tabel distribusi t menunjukkan angka 2,02809.

Tabel 3.6
Tabel Distribusi t

Sumber: Tabel Distribusi t

Tabel 3.7
Loan To Deposit Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	-.356	1.120		-.317	.759
	LDR	.052	.015	.775	3.467	.008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Untuk pernyataan pada Tabel 3.7 Loan To Deposit Ratio (X1) bisa dibidang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (Y), hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,008 < 0,05$ dan nilai Thitung $3,467 > T_{tabel} 2,02809$.

Tabel 3.8
Capital Adequacy Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	5.207	.970		5.367	<.001
	CAR	-.072	.041	-.530	-1.768	.115

a. Dependent Variable: ROA

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39592	1.85955	2.30900	2.89546	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13144	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Untuk pernyataan pada Tabel 4.8 Capital Adequacy Ratio (X2) bisa dibilang tidak ada pengaruhnya secara signifikan terhadap Return On Assets (Y), hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,115 > 0,05$ dan nilai Thitung $-1,768 < T$ tabel 2,02809.

Tabel 3.9
Debt To Equity Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.491	1.463		1.703	.127
	DER	.002	.003	.241	.701	.503

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Untuk pernyataan tabel 4.9 Debt To Equity Ratio (X3) bisa dibilang tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, Hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,503 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,701 < T$ tabel 2,02809.

3.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Untuk uji F apabila ingin dihasilkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y maka diperlukan syarat sebagai berikut:

- Nilai sig $< 0,05$
- Nilai Fhitung $>$ nilai Ftabel, dimana Pada tabel distribusi F, nilai Ftabel nya ini adalah 2,84.

Tabel 3.10
Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber: Tabel Distribusi f

Tabel 3.11
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.618	3	.539	5.297	.040 ^b
	Residual	.611	6	.102		
	Total	2.229	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, LDR, CAR

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Untuk pernyataan pada tabel 4.9 bisa dibilang Loan To Deposit Ratio (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Debt To Equity Ratio (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets (Y). Hal ini dinyatakan dengan nilai signifikannya yaitu $0,040 < 0,05$ dan nilai Fhitung $5,297 > Ftabel 2,84$.

3.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.589	.31909

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, CAR

Sumber: Hasil Output Data SPSS Vers.29

Pada Tabel 4.12 dipengaruhi nilai koefisien R Square sebesar 0,726 atau 72,6% sehingga bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Loan To Deposit Ratio (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Debt To Equity Ratio (X3) sebesar 0,726 atau 72,6%.

3.8 Pembahasan

1. Pengaruh LDR terhadap ROA:

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa LDR yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas. Di sisi lain, LDR yang dikelola dengan baik dapat memaksimalkan efisiensi penggunaan dana pihak ketiga sehingga memengaruhi laba bank.

2. Pengaruh CAR terhadap ROA:

CAR yang tinggi menandakan kemampuan bank dalam menyerap kerugian potensial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih baik pada aset. Penelitian ini mendukung peraturan Basel III yang menekankan pentingnya kecukupan modal bagi stabilitas bank.

3. Pengaruh DER terhadap ROA:

Rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan bank pada pendanaan berbasis utang. Beban bunga yang meningkat dapat mengurangi margin keuntungan. Hasil ini mendukung teori struktur modal yang menyarankan keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan kinerja keuangan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Loan To Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,008 < 0,05$ dan nilai Thitung $3,467 > T_{tabel} 2,02809$.
2. Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,115 > 0,05$ dan nilai Thitung $-1,768 < T_{tabel} 2,02809$.
3. Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dinyatakan dengan nilai tingkat signifikannya yaitu $0,503 > 0,05$ dan nilai Thitung $0,701 < T_{tabel} 2,02809$.
4. Secara simultan Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Assets Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023. Hal ini dinyatakan dengan nilai signifikannya yaitu $0,040 < 0,05$ dan nilai Fhitung $5,297 > F_{tabel} 2,84$.

REFERENCES

Nadi Hernadi Moorcy. Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 ISSN-Print (p): 2086-1117 Volume 11 Nomor 2 September 2020. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. BANK BNI (PERSERO), TBK.

- Vidya Amalia Rismanty, Amthy Suraya. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389 Vol. 6, No. 2, April 2023. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT BANK MANDIRI.
- Kinanti Nur' Anisa, Radia Purbayati, Dadang Hermawan. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 532 – 543. Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Return On Assets pada Bank Umum kelompok BUKU 4.
- Intan Kusuma Wiranthie, Hartri Putranto. Wiranthie, I. K. dan Putranto, H. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)... ISSN: 2460-8114 (print) 2656-6168 (online). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA).
- Lela Latifah, Wirman. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam E-ISSN: 2614- 8838 Doi: 10.30868/ad.v5i01.1224 P-ISSN: 2356-1866. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Financing To Deposite Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT BANK SYARIAH MANDIRI Periode 2013-2020.
- Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Yolanda Putri. Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 01, Agustus, 2020 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN : 2723-6501 DOI Issue : 10.46306/rev.v1i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v1i1.12. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Galuh Pramesti Irawan, Guscanda Suria Manda. Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1, Desember 2021 e-ISSN : 2597-5234. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Bank Indonesia. www.bca.co.id
<https://www.idx.co.id/id>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Perbankan Indonesia. Jakarta: OJK
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, M., & Rahayu, N. (2020). Pengaruh LDR, CAR, dan DER terhadap ROA pada Bank Swasta di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15(3), 233-245.
- Harahap, S. (2021). Analisis Debt to Equity Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan Perbankan. Jurnal Manajemen Keuangan, 12(2), 123-134.
- KP Rahayu, R Sanjaya (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Mega Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management) 5 (2), 138-153.
- A Adeliya, Y Putri, R Sanjaya (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Era Digital: Literature Review. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis 5 (1), 23-30.
- SR Noviyanti, R Sanjaya (2024). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG Tbk PERIODE 2018-2022. Journal of Research and Publication Innovation 2 (4), 1599-1611
- Saputra, R., & Dewi, K. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets Bank di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 10(1), 45-56.
- Sari, D., & Lestari, T. (2020). Analisis Hubungan LDR dengan Profitabilitas pada Bank Umum Swasta. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 14(4), 98-112.
- Wulandari, F., & Putra, A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 8(3), 217-229
- Bank Indonesia. (2023). Peraturan Bank Indonesia tentang Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- OJK. (2023). Laporan Stabilitas Keuangan Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.